

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa di instansi atau di tempat industri, hal tersebut untuk meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang di dapat selama masa perkuliahan dan dapat di implementasikan di luar kampus. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa semester 8 untuk program studi diploma 4 yang berlangsung selama 4 bulan. Dengan adanya magang mahasiswa diharapkan dapat mengasah skill dan juga mendapatkan pengalaman baru yang nantinya berguna dan dijadikan modal awal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan magang ini sebagai wujud implementasi nyata dari praktikum yang telah dilakukan selama perkuliahan

Pemilihan PT. Bali Sri Organik Kabupaten Badug Bali sebagai tempat magang dikarenakan apa yang dilaksanakan sesuai dengan beberapa ilmu yang telah didapatkan mahasiswa selama masa perkuliahan dan praktikum di kampus. PT. Bali Sri Organik berfokus pada kegiatan budidaya tanaman padi secara organik.

Berdasarkan fokus kegiatan yang dilakukan di PT. Bali Sri Organik tersebut berkaitan dengan apa yang dipelajari di program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan seperti pertanian organik, produksi tanaman padi, kewirausahaan, dan pengelolaan hama terpadu. Hal ini diharapkan menjadi peluang oleh mahasiswa agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang nyata tentang dunia kerja yang berkesinambungan dengan yang di pelajari di program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

Pertanian organik merupakan salah satu teknologi budidaya yang berwawasan lingkungan. Sistem budidaya ini lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih memperhatikan faktor lingkungan yang ada dalam setiap aktivitas usaha tani yang sedang dijalankan.

Pertanian organik merupakan sistem manajemen produksi yang bertujuan untuk produksi yang sehat dengan menghindari penggunaan pupuk kimia maupun pestisida kimia untuk menghindari pencemaran udara, tanah, dan air, selain itu pertanian organik juga menjaga keseimbangan ekosistem dan sumber daya alam yang terlibat langsung dalam proses produksinya. Pertanian organik merupakan sistem pertanian yang tidak menggunakan input sintetis, misal pupuk dan pestisida kimia, dalam proses produksinya. Aspek yang perlu diperhatikan dalam sistem pertanian organik

adalah pupuk organik dan pestisida organik karena dalam sistem pertanian pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi yang utama setelah benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

1. Meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di Instansi tempat magang.
2. Membuat mahasiswa magang lebih kritis dalam menghadapi perbedaan yang terjadi di tempat magang dan di bangku perkuliahan.
3. mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan langsung dengan dunia kerja kelak.

1.2.2. Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus magang yaitu:

1. Untuk mengetahui teknik budidaya padi organik di Bali dengan campuran adat atau kultur.
2. Meningkatkan keterampilan dalam proses pembudidayaan tanaman padi.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat magang meliputi:

1. Mahasiswa terlatih dalam pekerjaan lapang dan mengembangkan skill di tempat magang.
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan baru tentang budidaya padi dengan kultur dan budaya setempat.
3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Bali Sri Organik wilayah kerja Jl.Paninjauan, Sangeh, Kec, Abiansema, Kabupaten Badung, Bali. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Januari 2025 samapi 31 Mei 2025. Jadwal kerja di PT. Bali Sri Organik dimulai pada hari Senin-Jum'at pukul 08.30-15.30 WIT..

1.4 Metode Pelaksanaan

Magangdi PT. Bali Sri Organik menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

a. Observasi

Mahasiswa/i melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau pergi ke lapangan untuk memantau dan menyelidiki berbagai kegiatan yang terjadi di lokasi magang. Jika siswa mengajukan pertanyaan, mahasiswa/i dapat menyerahkannya dan mendiskusikannya dengan pengawas lapangan dan pihak terkait.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis budidaya padi, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga panen. Tujuan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara langsung baik di kantor maupun di lahan sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengamatan atau monitoring, panen dan pasca panen.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto kegiatan pada saat magang di kantor dan lahan untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan magang.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan magang melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan magang

f. Pelaporan Magang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.